

Program Penguatan Kapasitas Pajak: Bimbingan Pengisian SPT Orang Pribadi

Efendri¹, Khoirina Farina²

^{1,2} Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia

Received : 3 Desember 2025, Revised : 6 Desember 2025, Published : 16 Desember 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Khoirina Farina

E-mail: khoirina@trilogi.ac.id

Abstrak

Tingkat kepatuhan pelaporan pajak orang pribadi di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait rendahnya literasi perpajakan, perubahan regulasi yang cepat, serta tantangan penggunaan sistem pelaporan digital seperti e-Filing dan e-Form. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian wajib pajak mengalami kesulitan dalam memahami ketentuan perpajakan maupun dalam mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan secara benar dan tepat waktu. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya para karyawan di instansi mitra, dalam memahami konsep dasar perpajakan serta mampu melakukan pengisian SPT Orang Pribadi secara mandiri. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, dan pendampingan teknis berbasis daring. Materi yang disampaikan meliputi ketentuan SPT Orang Pribadi, pengenalan komponen penghasilan kena pajak, pengurang pajak, serta panduan teknis penggunaan aplikasi DJP Online. Selanjutnya, peserta diberi pendampingan langsung dalam proses pengisian SPT melalui e-Filing dan e-Form dengan demonstrasi real-time. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai kewajiban perpajakan, alur pengisian SPT, serta kemampuan menggunakan sistem pelaporan pajak digital. Peserta yang sebelumnya belum memahami prosedur pelaporan kini mampu menyelesaikan pengisian SPT secara mandiri dengan lebih percaya diri. Antusiasme peserta serta umpan balik positif mengindikasikan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan literasi pajak dan mendukung peningkatan kepatuhan pajak melalui edukasi dan pendampingan terstruktur. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya berkelanjutan dalam membangun budaya kepatuhan pajak di masyarakat.

Kata kunci - Literasi Pajak, SPT Tahunan, e-Filing, Kepatuhan Pajak

Abstract

The level of individual tax filing compliance in Indonesia continues to face various challenges, particularly related to low tax literacy, rapid regulatory changes, and difficulties in using digital reporting systems such as e-Filing and e-Form. These conditions cause many taxpayers to struggle in understanding tax regulations and completing their Annual Tax Return (SPT) accurately and on time. Based on these issues, this community service program was carried out to enhance the capacity of the community—especially employees in partner institutions—in understanding basic taxation concepts and being able to complete Individual Income Tax Returns independently. The program was implemented using interactive lectures, discussions, and online technical assistance. The materials presented included Individual SPT regulations, an introduction to taxable income components, allowable deductions, and technical guidance on using the DJP Online application. Participants then received direct assistance in completing their SPT through e-Filing and e-Form with real-time demonstrations. The program results show significant improvements in participants' understanding of tax obligations, the SPT

process, and their ability to use digital tax reporting systems. Participants who previously did not understand the reporting procedures were able to complete their SPT independently with greater confidence. Their enthusiasm and positive feedback indicate that this program was effective in increasing tax literacy and supporting improved tax compliance through structured education and technical assistance. This activity is expected to contribute to ongoing efforts to build a stronger culture of tax compliance within the community.

Keywords - Tax Literacy, Annual Tax Return (SPT), e-Filing, Tax Compliance

How To Cite : Efendri, E., & Farina, K. (2025). Program Penguatan Kapasitas Pajak: Bimbingan Pengisian SPT Orang Pribadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(6), 222–228. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i6.2>

Copyright ©2025 Efendri, Khoirina Farina

PENDAHULUAN

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kemampuan dalam memahami dan mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Banyak wajib pajak yang merasa kesulitan karena keterbatasan literasi pajak, perubahan regulasi yang cukup cepat, serta peralihan sistem pelaporan ke platform digital seperti *e-Filing* dan *e-Form*. Kondisi ini membuat sebagian besar masyarakat ragu atau bahkan menunda pelaporan SPT, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakpatuhan administrasi. Padahal, pajak memiliki fungsi vital bagi negara, tidak hanya sebagai sumber penerimaan (fungsi *budgeter*) untuk pembiayaan pembangunan dan pelayanan public (Andreansyah & Farina, 2022), tetapi juga sebagai instrumen pengatur (fungsi *regulerend*) dalam mendorong perilaku ekonomi yang sesuai dengan kebijakan pemerintah. (Rachmawati & Ramayanti, 2022). Oleh karena itu, peningkatan pemahaman wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan dan proses pelaporan SPT menjadi penting untuk memastikan bahwa masyarakat dapat berpartisipasi secara optimal dalam mendukung keberlanjutan pembangunan nasional (Wulandari, 2020) (Maili, 2022).

Sejumlah penelitian terdahulu menguatkan pentingnya peningkatan kapasitas wajib pajak melalui edukasi. Sebuah studi oleh peneliti Susilawati et al., (2021) dan (Saharani & Sari, 2023) yang menunjukkan bahwa literasi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan individu dalam melaporkan pajak secara benar. Studi Anggraeni & Farina, (2021) dan Sandria & Farina, (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, di mana pengetahuan yang memadai berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam melaporkan SPT secara benar. Selaras dengan itu, (Wibowo & Yanti, 2024) menunjukkan bahwa pelatihan perpajakan dan pendampingan teknis, khususnya yang berfokus pada penggunaan sistem pelaporan elektronik, dapat meningkatkan kemampuan wajib pajak sekaligus mengurangi tingkat kesalahan dalam pengisian SPT. Penelitian Ainul & Susanti, (2021); Nabila & Rahmawati, (2021); Purba et al., (2023); Maulana & Farina, (2025) juga menegaskan bahwa sosialisasi berkelanjutan dan pendampingan teknis memberikan dampak positif terhadap kepatuhan, terutama di kalangan pelaku UMKM yang membutuhkan bimbingan intensif.

Temuan serupa diperkuat oleh Lestari & Ningsih (2021) yang menjelaskan bahwa rendahnya literasi perpajakan berkontribusi pada ketidaktepatan pelaporan SPT. (Maxuel & Primastiwi, 2021) (Mahfud & Farina, 2025) menambahkan bahwa sosialisasi perpajakan berperan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, (Oktaviani & Lawita, 2023) (Sandria & Farina, 2023) menegaskan bahwa penggunaan aplikasi perpajakan berbasis digital mampu meningkatkan kemampuan wajib pajak dalam melakukan pelaporan mandiri. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi pajak, penguasaan teknologi pelaporan, serta pendampingan praktis merupakan faktor penting untuk mendorong kepatuhan pajak. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memahami dan mengisi SPT Tahunan Orang Pribadi. Melalui program “Program Penguatan Kapasitas Pajak: Bimbingan Pengisian SPT Orang Pribadi”,

peserta diharapkan mampu melakukan pelaporan pajak secara mandiri, tepat waktu, dan sesuai ketentuan, sekaligus mendorong terciptanya budaya kepatuhan pajak yang lebih baik di lingkungan masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan ceramah interaktif dan diskusi terbimbing untuk meningkatkan pemahaman para karyawan mengenai tata cara pengisian SPT Orang Pribadi. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yaitu koordinasi dengan instansi mitra, penyusunan materi pelatihan, serta pemetaan kebutuhan peserta terkait tingkat literasi perpajakan dan pengalaman dalam menggunakan *e-Filing* atau *e-Form*. Pada tahap pelaksanaan, tim pemateri menyampaikan materi melalui metode ceramah yang berfokus pada konsep dasar perpajakan, ketentuan SPT OP, jenis penghasilan, pengurang pajak, serta alur pengisian SPT secara digital. Ceramah ini dirancang komunikatif dengan contoh kasus sederhana agar peserta dapat memahami konteks secara praktis.

Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan tanya jawab, di mana peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala, maupun pertanyaan terkait pengisian SPT. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pendampingan teknis secara daring melalui fitur *screen sharing* dan demonstrasi langsung di *platform* pertemuan online. Peserta dibimbing langkah demi langkah dalam mengoperasikan sistem *e-Filing* atau *e-Form*, mulai dari proses login, pemilihan jenis SPT, pengisian data, hingga tahap finalisasi dan pengiriman SPT. Pendampingan dilakukan secara interaktif, sehingga peserta dapat mengikuti instruksi secara real time dan langsung mengatasi kendala yang muncul selama proses pengisian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Penguatan Kapasitas Pajak: Bimbingan Pengisian SPT Orang Pribadi memberikan sejumlah hasil yang menunjukkan meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam melaksanakan kewajiban perpajakan secara mandiri. Kegiatan yang dilaksanakan secara *online* ini dihadiri oleh para karyawan dari berbagai divisi, sehingga mencerminkan kebutuhan yang beragam terkait proses pelaporan pajak. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, baik pada saat pemaparan materi maupun selama sesi diskusi dan pendampingan teknis. Peserta aktif mengajukan pertanyaan terkait akun *DJP Online*, aktivasi *EFIN*, pemilihan jenis formulir SPT, hingga langkah-langkah pengisian dan pengiriman SPT melalui *e-Filing* dan *e-Form*.

Hasil umpan balik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kewajiban perpajakan, komponen penghasilan kena pajak, biaya yang dapat dikurangkan, serta dokumen pendukung yang diperlukan untuk pengisian SPT. Selain itu, peserta menyatakan bahwa penjelasan mengenai alur teknis penggunaan sistem *DJP Online* sangat membantu, khususnya bagi karyawan yang sebelumnya mengalami kendala seperti lupa *password*, gagal *login*, atau kesulitan memilih jenis formulir yang sesuai dengan status perpajakannya. Tahap pendampingan teknis juga memberikan dampak signifikan, karena peserta dibimbing secara langsung dalam mencoba mengakses akun pajak masing-masing dan menelusuri langkah-langkah pengisian SPT secara *real-time*.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan literasi perpajakan peserta serta kompetensi mereka dalam mengoperasikan platform pelaporan pajak digital. Peserta yang sebelumnya belum pernah mengisi SPT secara mandiri menunjukkan peningkatan kepercayaan diri setelah memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai prosedur pelaporan. Bahkan, beberapa peserta menyatakan telah berhasil menyelesaikan pengisian SPT selama sesi pendampingan berlangsung. Dengan demikian, kegiatan ini memberi dampak positif dalam mendukung peningkatan kepatuhan pajak, mendorong kemandirian wajib pajak dalam pelaporan SPT, serta memperkuat peran institusi dalam memberikan edukasi dan layanan berbasis literasi pajak bagi masyarakat luas.

A. KARYAWAN	
Penghasilan Kena Pajak	Tarif
1. > Rp. 0 sd ≤ Rp. 60 juta	5%
2. > Rp. 60 sd ≤ Rp. 250 juta	15%
3. > Rp. 250 sd ≤ Rp. 500 juta	25%
4. > Rp. 500 sd ≤ Rp. 5.000 juta	30%
5. > Rp. 5.000 juta	35%

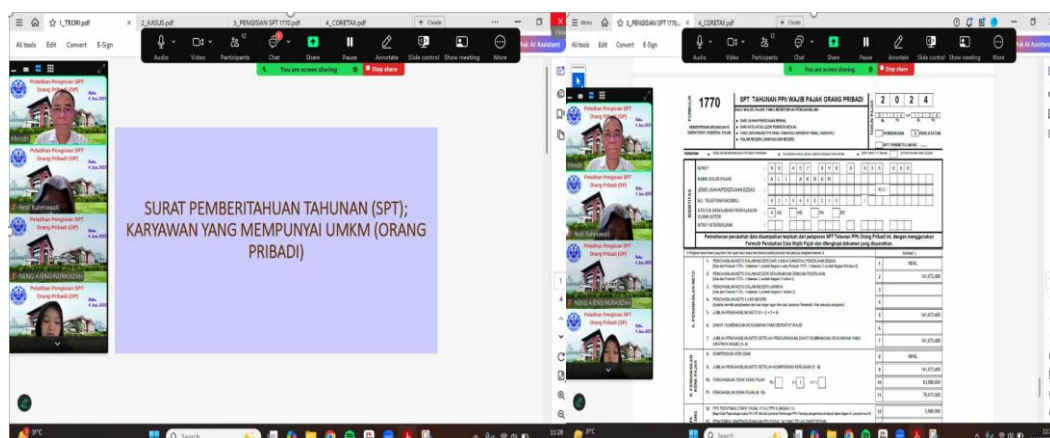
B. PENGUSAHA PERORANGAN (OP)	
KRITERIA	PP NO. 23 TAHUN 2018
JENIS USAHA	Umumnya semua jenis usaha
Bentuk Usaha	Semua bentuk usaha
Tarif	0,5% dari peredaran bruto (maksimal Rp.4,8 milyar)
Masa Berlaku	Perseroan Terbatas (PT) → 3 tahun Badan selain PT → 4 tahun Orang Pribadi → 7 tahun (diperpanjang sd akhir tahun 2025).

Catatan: PP No. 55 tahun 2022 (pasal 60 ayat 2) → PBTKP Rp.500 juta

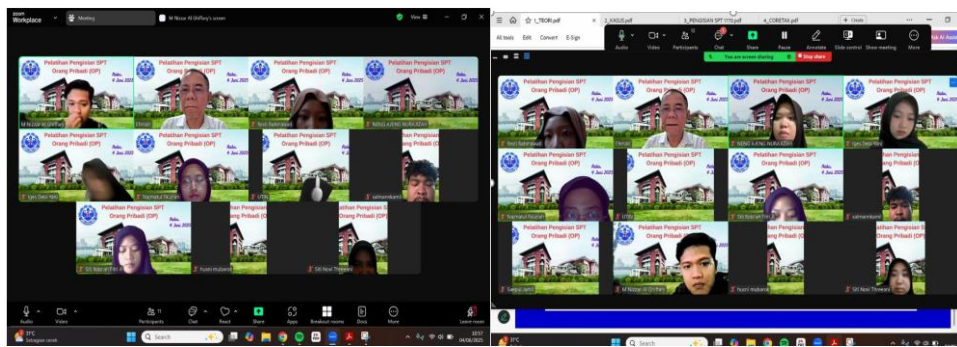
Gambar 1. Materi Pelatihan

The image shows two examples of Indonesian tax forms (SPT). The left form is Form 1770-III, 'SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI', and the right form is Form 1770-IV, 'SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI'. Both forms are filled out with sample data. The left form includes sections for 'BAGIAN A: PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL', 'BAGIAN B: PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK', and 'BAGIAN C: PENGHASILAN ISTERISUAMI YANG DIKENAKAN PAJAK SECARA TERPISAH'. The right form includes sections for 'BAGIAN A: HARTA PADA AKHIR TAHUN' and 'BAGIAN B: KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN'. Both forms also have a 'DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA' section.

Gambar 2. Materi Pelatihan



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan



Gambar 4.
Kegiatan Pelatihan

Timestamp	Nama Lengkap	Alamat email
6/4/2025 11:34:57	Siti Novi Threeani	nthreeani@gmail.com
6/4/2025 11:35:01	Utin	utin1704@gmail.com
6/4/2025 11:35:14	Saepuljamil	saepuljamil1200@gmail.com
6/4/2025 11:35:17	IGES DEBI YANI	igesdebi971@gmail.com
6/4/2025 11:35:18	SITI ROBI'AH FITRI ADAWIYAH	siticobot@gmail.com
6/4/2025 11:35:22	Najmatul Fauziah	fauziahnajmatul@gmail.com
6/4/2025 11:36:07	M Nizzar Al Ghiffary	Nizzarmuhamad09@gmail.com
6/4/2025 11:36:07	Salman Kamil Abdurrohman	salmannnkamil532@gmail.com
6/4/2025 11:36:57	Resti Rahmawati	restirahmawati684@gmail.com
6/4/2025 11:37:24	Husni mubarok	Husniopatdua123@gmail.com
6/4/2025 11:57:50	NENG AJENG NURAJIZAH	nengajengnurajizah2@gmail.com

Gambar 5.
Daftar Hadir Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan Program Penguatan Kapasitas Pajak: Bimbingan Pengisian SPT Orang Pribadi berhasil meningkatkan pemahaman peserta terkait kewajiban perpajakan serta keterampilan teknis dalam menggunakan sistem pelaporan digital. Melalui pemaparan materi, diskusi, dan pendampingan teknis secara daring, peserta mampu memahami prosedur pengisian SPT, mulai dari proses *login*, pemilihan formulir, hingga pengiriman akhir. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi terstruktur dan dukungan teknis sangat efektif dalam membantu wajib pajak melaporkan SPT secara mandiri dan benar, sehingga tujuan PKM untuk meningkatkan literasi pajak dan kemampuan pelaporan dapat tercapai.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara rutin, terutama menjelang periode pelaporan SPT tahunan. Materi pelatihan juga perlu diperbarui seiring perubahan kebijakan atau pembaruan sistem *e-Filing*. Selain itu, penyediaan modul praktis dan video tutorial akan sangat membantu peserta dalam mengulang langkah-langkah pengisian SPT secara mandiri. Upaya kolaborasi dengan instansi perpajakan setempat juga dapat meningkatkan efektivitas pendampingan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trilogi atas dukungan fasilitas, dan arahan yang diberikan sehingga kegiatan PKM serta penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran kegiatan, termasuk para peserta dan tim pelaksana yang secara aktif mendukung keberhasilan program. Dukungan tersebut

menjadi kontribusi penting dalam menghasilkan luaran akademik yang bermanfaat bagi peningkatan literasi perpajakan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, N. K. I. K., & Susanti. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(1), 9–19. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.18004>
- Andreansyah, F., & Farina, K. (2022). Analisis Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jesya*, 5(2), 2097–2104. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.796>
- Anggraeni, E., & Farina, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Mahfud, M., & Farina, K. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Pengetahuan, Sosialisasi, Kesadaran, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pekerja Bebas. 12 nomor 2, 756–769.
- Maili, N. A. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak, Tarif Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13553–13562. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V6i3.4472>
- Maulana, I., & Farina, K. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi, Sanksi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Depok Town Square Ivandi. *Trilogi Accounting And Business Research*, 06(01), 14–22.
- Maxuel, A., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm E-Commerce. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 21. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2021.161.369>
- Nabila, S. I., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–17.
- Oktaviani, S., & Lawita, F. I. (2023). Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Cakung). *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 9(1), 12–22.
- Purba, R., Ginting, R. M. H., Harefa, H. S., & Lembeng, R. N. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Medan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 8(2), 73–85. <https://doi.org/10.51544/jma.v8i2.4735>
- Rachmawati, N. A., & Ramayanti, R. (2022). Literasi Perpajakan Bagi Wajib Pajak Umkm Berbasis Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan. *Abdimas Galuh*, 4(1), 271. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7082>
- Saharani, S. A., & Sari, R. P. (2023). Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dimoderasi Insentif Pajak. *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5605–5614.
- Sandria, A. M., & Farina, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Self Assessment System, Penerapan E-Filing, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Trilogi Accounting and Business Research*, 4(1), 132–150. <https://doi.org/10.31326/tabv.v4i1.1642>
- Susilawati, N., Indriani, I., Riana, V., & Abyan, D. (2021). Tingkat Literasi Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dan Determinannya (Studi Di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Dan Bekasi). *Sebatik*, 25(1), 286–295. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1288>
- Wibowo, J. Y., & Yanti, Y. (2024). the Effect of Tax Knowledge, Tax Sanctions, E-Filing on Tax Compliance. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 2(4), 2987–1972. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i4.977->

Wulandari, R. (2020). Analisis Pemahaman Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 169. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2298>